

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan kandungan gas karbon monoksida (CO) di dalam gedung pengujian Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Magelang maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kandungan gas karbon monoksida (CO) yang diambil di sekitar alat uji dalam gedung pengujian mempunyai kadar yang berbeda-beda bergantung pada aktifitas yang dilaksanakan di sekitar alat uji. Gas karbon monoksida (CO) tertinggi tercatat pada angka 35 ppm pada pengujian rem kendaraan.
2. Berdasarkan pengamatan, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak gas karbon monoksida (CO) di dalam gedung uji seperti pengoptimalan sirkulasi udara, penyediaan penyaluran asap keluar gedung uji, pelatihan atau diklat kepada pegawai pengujian kendaraan bermotor akan pentingnya kesehatan kerja, melakukan pengawasan kerja, penggunaan alat pelindung diri, dan memperbaiki kualitas udara dengan cara penanaman tanaman.
3. Kurangnya kesadaran penguji dalam menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang sesuai dengan standar untuk mengurangi dampak paparan emisi.

V.2. Saran

Untuk mewujudkan kesehatan penguji yang berkaitan dengan tingginya kandungan gas karbon monoksida (CO) di dalam gedung pengujian Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Bermotor Kabupaten Magelang, maka penulis memberikan saran berdasarkan analisis pemecahan masalah yang telah dilaksanakan, diantaranya yaitu :

1. Memberikan jarak antar kendaraan yang masuk ke gedung uji dan jarak antar kendaraan yang di uji agar tidak terjadi penumpukan kendaraan di dalam gedung yang mengakibatkan penumpukan gas sisa hasil pembakaran dari kendaraan.
2. Agar usulan upaya untuk meminimalisir dampak gas karbon monoksida (CO)

di dalam gedung uji segera dilakukan.

3. Perlunya dilaksanakan pemeriksaan kesehatan lebih lanjut untuk penguji kendaraan bermotor menggunakan alat spirometri serta memberikan education kepada penguji mengenai pentingnya penggunaan APD dan pengadaan alat pelindung diri berupa masker respirator yang sesuai untuk penguji kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2015

Arya Wardhana, W. 2001. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi
ASHRAE. 2009. *Chapter thermal comfort*. ASHRAE.

Dirga, Austi. *Analisis Kadar Emisi Gas Karbon Monoksida (Co) Dari Kendaraan Bermotor Yang Melalui Penyerap Karbon Aktif Dari Kulit Buah Durian*. 2012. Makassar

Habibi. 2016.

<http://pppl.depkes.go.id/berita?id=1382>

<http://repository.usu.ac.id>

<http://www.engineeringtoolbox.com>

Kurniawati, Rizky Taher Dwi. 2015. *Pengelompokan Kualitas Udara Ambien*.

Maryanto, Dicky. *Penurunan Kadar Emisi Gas Buang Karbon Monoksida (Co) dengan Penambahan Arang Aktif Pada Kendaraan Bermotor Di Yogyakarta*. 2009. Yogyakarta.

Moelong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Rosda

Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung:Tarsito

OSHA (*Occupational Safety and Health Administration*) 2013

Pangaribuan, Rafika Sabrina. 2012. *Analisa Kadar Karbon Monoksida (CO) dan Nitrogen Dioksida (NO2) di Dalam Ruangan Rental Game Online di Sekitar Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru*

Ridley, John. 2009. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Edisi Ke 3*. Jakarta: Erlangga

Sugiarti. 2009. *Gas Pencemar Udara Dan Pengaruhnya Bagi Kesehatan Manusia*

Sari, Devi Fitria. *Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pelaksanaan Kontruksi Oil Dan Gas Dengan Metode Hazard Identification*. 2018. Jakarta.

Sedarmayanti. 2001.

Zulfah. 2011.

....., Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

....., Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan.

....., Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.

....., Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.

....., Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 1758/Menkes/SK /XII/2003 tentang Standar Pelayanan Kesehatan Kerja Dasar.

....., Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri

....., Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor KEP. 463/MEN/1993 tentang Pola Gerakan Nasional.